

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah atau UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan yang modal usahanya tidak lebih dari 10 Miliar Rupiah dan pendapatan usaha tahunannya tidak lebih dari 50 Miliar Rupiah[1]. Warung, usaha skala rumahan, pedagang kaki lima, hingga toko kelontong termasuk kedalam UMKM. Seiring perkembangan zaman, UMKM saat ini sudah menerapkan Sistem Teknologi Informasi untuk membantu pengelola UMKM dalam mengelola data dan pengambilan keputusan mereka. Oleh karena itu, hingga saat ini banyak UMKM yang sudah menerapkan Sistem Teknologi Informasi kedalam usahanya agar mempermudah pengelola UMKM dalam melakukan pengelolaan data penjualannya.

Warung Bu Ning adalah sebuah UMKM yang bergerak pada bidang Makanan dan Minuman yang berdidirikan sejak Agustus 2018 dan berlokasi di Jalan Setia Budi, No 135, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Warung Bu Ning beroperasi pada jam 18.00 WIB sampai dengan 23.00 WIB dan bisa menghabiskan sekitar 200 porsi makanan dalam jangka waktu 5 jam saja. Menurut pengakuan pemilik UMKM, Warung Bu ning memiliki omset sekitaran 3 sampai 3,5 juta dalam satu hari. Akan tetapi, usaha ini belum memiliki sistem informasi pada usahanya.

Dalam melakukan pencatatan data penjualan dan persediaan, karyawan Warung Bu Ning membutuhkan waktu lebih karena perlu melakukan pencatatan pada buku secara manual. Selain memakan waktu lebih, Hal ini cukup beresiko jika terjadi kehilangan faktur pembelian dan penjualan. Pemilik usaha saat ini belum dapat mengetahui dengan benar jumlah keuntungan yang didapat. Selain itu terdapat juga kekhawatiran akan terjadinya kehilangan uang akibat penyelewengan atau akibat kekeliruan pada proses pembayaran yang tanpa disadari oleh pemilik. Hal ini membuat kegiatan UMKM kurang terealisasi dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan media pendukung untuk pembuatan laporan yang tepat juga cepat yang dapat mendukung pemilik dalam mengelola data penjualan dan persediaan pada UMKM Warung Bu Ning ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulisan tugas akhir ini ditujukan untuk melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem informasi penjualan

pada Warung Bu Ning dengan mengangkat topik “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Warung Bu Ning**” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Sulitnya untuk mengetahui total jumlah transaksi pembelian dan penjualan, karena masih merekap pada buku catatan penjualan dan kumpulan faktur pembelian.
2. Laba bersih yang dihasilkan dari usaha ini belum dapat diketahui dengan benar.
3. Sulitnya mendapatkan informasi persediaan barang, karena tidak adanya pencatatan persediaan yang dibuat oleh pemilik, akibatnya terjadi pembelian barang yang berlebih dan menimbulkan kerugian.
4. Terjadinya kekeliruan pada proses pembayaran yang tanpa disadari pemilik yang membuat terjadinya kehilangan uang akibat penyelewangan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis terhadap proses bisnis pada sistem yang tengah berjalan di Warung Bu Ning lalu mengusulkan rancangan sistem informasi pada penjualan, pembelian dan persediaan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dihasilkannya rancangan sistem informasi, yang apabila dikembangkan dan diimplementasikan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

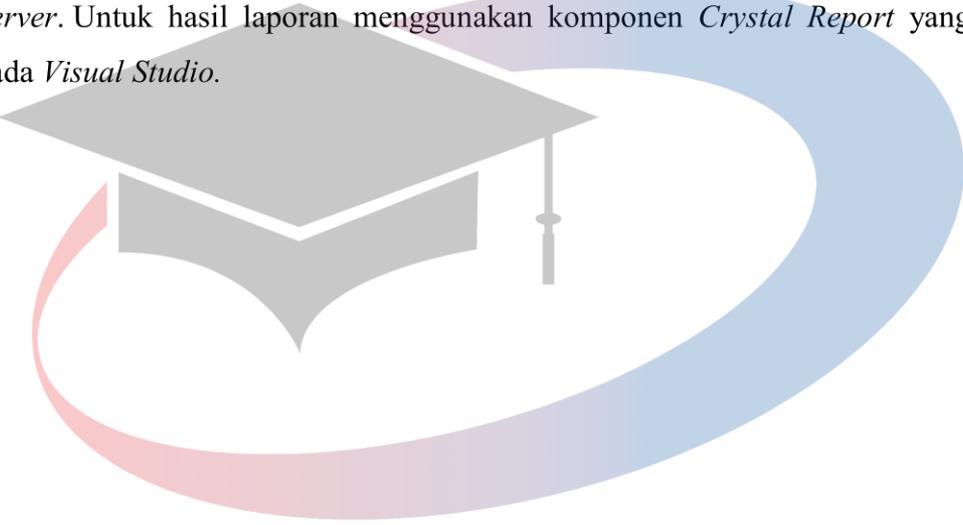
1. Mampu mempersingkat waktu pemilik dalam mengelola data penjualan dan persediaan.
2. Dapat mengetahui jumlah laba bersih dengan benar.
3. Mempermudah mendapatkan informasi persediaan barang dengan cepat dan tepat.
4. Dapat lebih tepat dan cepat untuk mengetahui jumlah total dari penjualan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses yang akan dibahas meliputi Proses pemesanan barang pelanggan, pembayaran pelanggan dan retur pembelian pelanggan, pencatatan stok persediaan dan pencatatan total barang habis perhari, Proses pembuatan laporan pengelola kepada pemilik .

2. Input yang akan dibahas meliputi : Data pelanggan, Data supplier, Data penjualan , Data pembelian , Data pemesanan pembelian, Data barang, Data persediaan, Data penyesuaian persediaan.
3. Output yang akan dibahas meliputi : Struk pembelian, Daftar pelanggan, Daftar supplier, Laporan penjualan, Laporan pemesanan pembelian, Laporan penyesuaian persediaan, Laporan persediaan, Informasi pemesanan pembelian, dan Informasi pembayaran pelanggan.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk merancang form menggunakan aplikasi *Visual Studio*. Perangkat lunak untuk merancang database menggunakan aplikasi *SQL Server*. Untuk hasil laporan menggunakan komponen *Crystal Report* yang tersedia pada *Visual Studio*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL